

PENGUMUMAN

NOMOR PENG-3/PM.1/2023

TENTANG

SANKSI ADMINISTRATIF TERHADAP PT MILLENIUM CAPITAL MANAGEMENT  
(ADMINISTRATIVE SANCTIONS ON PT MILLENIUM CAPITAL MANAGEMENT)

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan ini mengumumkan hasil Pemeriksaan atas kasus pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal oleh PT Millenium Capital Management (PT MCM).

Bahwa dalam rangka memberikan efek jera bagi pelaku industri jasa keuangan, pada tanggal 15 Juni 2023 OJK menetapkan Sanksi Administratif dan Perintah Tertulis kepada PT MCM sebagai berikut:

1. Sanksi Administratif berupa Denda sebesar Rp1.475.000.000,00 (satu miliar empat ratus tujuh puluh lima juta rupiah); dan
2. Perintah Tertulis kepada PT MCM untuk membubarkan Reksa Dana Millenium Balance Fund

Sanksi Administratif dan Perintah Tertulis tersebut dikenakan karena PT MCM terbukti melakukan pelanggaran sebagai berikut:

1. Ketentuan Pasal 27 ayat (1) Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (UUPM) *juncto* Pasal 28 dan Pasal 33 huruf b POJK Nomor 43/POJK.04/2015 sebagaimana telah dicabut dan diatur kembali pada Pasal 36 dan Pasal 42 huruf b POJK Nomor 17/POJK.04/2022 karena PT MCM melakukan transaksi jual dan beli Efek dengan harga jual

*Indonesia Financial Services Authority (OJK) herewith announces the results of the Formal Investigation in the case of violations of Capital Market regulations by PT Millenium Capital Management (PT MCM).*

*Considering a deterrent effect for financial services industry players, on June 15, 2023 OJK imposes Administrative Sanctions and Written Orders for PT MCM as follows:*

1. *Imposes Penalty of Rp1.475.000.000,00 (one billion four hundred and seventy five million rupiah); and*
2. *Written Orders to dissolve the Reksa Dana Millenium Balance Fund.*

*The administrative sanctions and Written Orders were impose by OJK to PT MCM because PT MCM was proven to have committed the following violations:*

1. *Provisions of Article 27 paragraph (1) of Law Number 8 year 1995 concerning the Capital Market (UUPM) *juncto* Article 28 and Article 33 letter b POJK Number 43/POJK.04/2015 as revoked and re-regulated in Article 36 and Article 42 letter b POJK Number 17/POJK.04/2022 because PT MCM conducts sale and purchase transactions of Securities at selling or buying prices outside*



- atau beli di luar rentang harga PT Bursa Efek Indonesia (PT BEI) atau tidak berdasarkan kondisi terbaik.
2. Ketentuan Pasal 6 ayat (1) huruf d POJK Nomor 23/POJK.04/2016 sebagaimana diubah dan diatur yang sama dalam POJK Nomor 2/POJK.04/2020, Pasal 7 ayat (2) dan Pasal 8 ayat (2) POJK Nomor 23/POJK.04/2016 karena PT MCM memiliki Efek yang diterbitkan oleh 1 (satu) Pihak lebih dari 10% (sepuluh persen) dari Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksa Dana (RD) dengan tanggal penyesuaian yang melebihi batas waktu penyesuaian.
  3. Ketentuan Pasal 31 UUPM *juncto* Pasal 44 ayat (1) dan ayat (2) huruf c POJK Nomor 43/POJK.04/2015 sebagaimana telah dicabut dan diatur kembali dalam Pasal 68 ayat (1) dan ayat (2) huruf d POJK Nomor 17/POJK.04/2022 karena memberikan jaminan pengembalian hasil minimum kepada Pemegang Unit Penyertaan Reksa Dana yang dilakukan oleh Sdr. Lim Angie Christina selaku Pemegang Saham Pengendali PT MCM.
  4. Ketentuan Pasal 6 ayat (1) huruf c POJK Nomor 23/POJK.04/2016 sebagaimana telah diubah dan diatur sama dalam POJK Nomor 2/POJK.04/2020 karena PT MCM memiliki Efek bersifat ekuitas yang diterbitkan oleh perusahaan yang telah mencatatkan Efeknya pada PT BEI lebih dari 5% (lima persen) dari modal disetor perusahaan tersebut.
  5. Ketentuan Pasal 45 huruf c *juncto* Pasal 47 huruf b POJK Nomor 23/POJK.04/2016 sebagaimana
- the PT IDX price range or not based on the best conditions.*
2. *Provisions of Article 6 paragraph (1) letter d POJK Number 23/POJK.04/2016 as modified and regulated the same as in POJK Number 2/POJK.04/2020, Article 7 paragraph (2) and Article 8 paragraph (2) POJK Number 23/POJK.04/2016 because PT MCM has Securities issued by 1 (one) Party of more than 10% (ten percent) of NAV the mutual fund with an adjustment date that exceeds the adjustment deadline.*
  3. *Provisions of Article 31 UUPM juncto Article 44 paragraph (1) and paragraph (2) letter c POJK Number 43/POJK.04/2015 as revoked and re-regulated in Article 68 paragraph (1) and paragraph (2) letter d POJK Number 17/POJK.04/2022 for providing a minimum return guarantee for Unit Holders of Mutual Fund Participation carried out by Ms. Lim Angie Christina as the Controlling Shareholder of PT MCM.*
  4. *Provisions of Article 6 paragraph (1) letter c POJK Number 23/POJK.04/2016 as modified and regulated the same as in POJK Number 2/POJK.04/2020 because PT MCM has equity securities issued by companies that have registered their securities with IDX in excess of 5% (five percent) of the company's paid-up capital.*
  5. *Provisions of Article 45 letter c in juncto with Article 47 letter b POJK Number 23/POJK.04/2016*



diubah dan diatur yang sama dalam POJK Nomor 4/POJK.04/2023 karena PT MCM telah diperintahkan OJK untuk membubarkan RD Millenium Balance Fund namun sampai dengan saat ini belum melaksanakan perintah pembubaran RD Millenium Balance Fund.

Selanjutnya, selain PT MCM, OJK juga mengenakan:

1. Sanksi Administratif Berupa Denda kepada pihak yang terbukti menyebabkan PT MCM melakukan pelanggaran sebagaimana dimaksud di atas dan melakukan pelanggaran atas ketentuan angka 3 huruf b angka 1) huruf g) dan huruf h) Peraturan Nomor V.A.3 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor Kep-479/BL/2009 tanggal 31 Desember 2009 yaitu:
  - a. Sanksi Administratif Berupa Denda sebesar Rp720.000.000,00 (tujuh ratus dua puluh juta rupiah) secara tanggung renteng kepada Sdr. Henry F S Lambe, Sdr. Ario Wishnu Adhikari, dan Sdr. Fahyudi Daniatmadja;
  - b. Sanksi Administratif Berupa Denda sebesar Rp150.000.000,00 (seratus lima puluh juta rupiah) secara tanggung renteng kepada Sdr. Ario Wishnu Adhikari dan Sdr. Fahyudi Daniatmadja;
2. Sanksi Administratif Berupa Denda sebesar Rp200.000.000,00 (dua ratus juta rupiah) dan Perintah Tertulis berupa larangan untuk melakukan kegiatan di Sektor

*as modified and regulated the same as in POJK Number 4/POJK.04/2023 because PT MCM has been ordered by the OJK to dissolve the Reksa Dana Millennium Balance Fund but until now it has not carried out the order.*

*Furthermore, besides PT MCM, OJK also imposes:*

1. *Administrative Sanctions in the Form of penalty against parties proven who were proven caused PT MCM to commit the violations referred to above and violated provisions in number 3 letter b number 1) letter g) and letter h) Regulation Number V.A.3 Attachment to the Decision of the Chairman of Bapepam and LK Number Kep-479/BL/2009 dated 31 December 2009, as follows:*
  - a. *Imposes penalty of Rp720,000,000,00 (seven hundred twenty million rupiah) join responsibility to Mr. Henry F S Lambe, Mr. Ario Wishnu Adhikari, and Mr. Fahyudi Daniatmadja;*
  - b. *Imposes penalty of Rp150,000,000,00 (one hundred fifty million rupiah) join responsibility to Mr. Ario Wishnu Adhikari and Mr. Fahyudi Daniatmadja;*
2. *Administrative Sanctions in the Form of penalty of Rp200,000,000.00 (two hundred million rupiah) and Written Orders in the form of a prohibition to carry out activities in the Financial*



Jasa Keuangan termasuk namun tidak terbatas menjadi Pemegang Saham baik langsung maupun tidak langsung, dan/atau mengendalikan Pihak yang melakukan kegiatan baik langsung maupun tidak langsung di Sektor Jasa Keuangan, serta larangan untuk menjadi pengurus dan/atau menjalankan profesi penunjang di Sektor Jasa Keuangan kepada Sdr. Lim Angie Christina karena terbukti melakukan pelanggaran Pasal 20 huruf b POJK Nomor 24/POJK.04/2014 dan Pasal 5 huruf c POJK Nomor 27/POJK.03/2016 *juncto* Pasal 44 ayat (1) dan ayat (2) huruf c dan Pasal 49 ayat (1) POJK Nomor 43/POJK.04/2015 sebagaimana telah dicabut dan diatur kembali dalam Pasal 68 ayat (1) dan ayat (2) huruf d dan Pasal 79 ayat (2) POJK Nomor 17/POJK.04/2022 serta menyebabkan PT MCM melakukan pelanggaran Pasal 31 UUPM *juncto* Pasal 44 ayat (1) dan ayat (2) huruf c POJK Nomor 43/POJK.04/2015 sebagaimana telah dicabut dan diatur kembali pada Pasal 68 ayat (1) dan ayat (2) huruf d POJK Nomor 17/POJK.04/2022.

Pengumuman ini hendaknya disebarluaskan.

*Services Sector including but not limited to being Shareholders, either directly or indirectly, and/or controlling Parties who carry out activities, either directly or indirectly in the Financial Services Sector, as well as the prohibition to become part of the management and/or carry out supporting professions in the Financial Services Sector for Ms. Lim Angie Christina for being proven violated the provision of Article 20 letter b POJK Number 24/POJK.04/2014 and Article 5 letter c POJK Number 27/POJK.03/2016 juncto Article 44 paragraph (1) and paragraph (2) letter c and Article 49 paragraph (1) POJK Number 43/POJK.45 2015 as revoked and re-regulated in Article 68 paragraph (1) and paragraph (2) POJK Number 17/POJK.04/2022 and caused PT MCM to violate Article 31 UUPM juncto Article 44 paragraph (1) and paragraph (2) letter c of POJK Number 43/POJK.04/2015 as revoked and re-regulated in Article 68 paragraph (1) and paragraph (2) letter d POJK Number 17/POJK.04/2022.*

*This announcement should be widely disseminated.*

Dokumen Ini Ditandatangani secara Elektronik.  
Validasi dapat dilihat melalui scan QR-Code.



Ditetapkan di Jakarta  
Pada tanggal 16 Juni 2023  
a.n. DEWAN KOMISIONER  
OTORITAS JASA KEUANGAN  
Deputi Komisioner Pengawas  
Pengelolaan Investasi Pasar Modal  
dan Lembaga Efek

Yunita Linda Sari

Tembusan:

1. Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal, Keuangan Derivatif, dan Bursa Karbon
2. Deputi Komisioner Pengawas Emiten, Transaksi Efek & Pemeriksaan Khusus
3. Plh. Kepala Departemen Pengawasan Pengelolaan Investasi dan Pasar Modal Regional

Dokumen Ini Ditandatangani secara Elektronik.  
Validasi dapat dilihat melalui scan QR-Code.

